

Penilaian Kinerja Keuangan Emiten melalui Analisis *Common Size* pada Laporan Keuangan (Studi Kasus pada PT. Kimia Farma Tbk)

Nayla Rachma Dhanisa¹, Afifah Nur Hanifah², Syamsul Huda³

^{1,2,3}Universitas Singaperbangsa Karawang, Indonesia

E-mail: naylarachmadhnsa@gmail.com¹, afifahnurhanifah@gmail.com², syamsul.huda@fe.unsika.ac.id³

Article History:

Received: 29 Juni 2026

Revised: 22 Juli 2026

Accepted: 30 Juli 2026

Kata Kunci: kinerja keuangan; *common size*; laporan keuangan; PT Kimia Farma Tbk; COVID-19; analisis keuangan.

Abstract: Pandemi COVID-19 memberikan tekanan besar terhadap kinerja operasional dan keuangan perusahaan, sehingga evaluasi terhadap perubahan struktur laporan keuangan menjadi penting untuk menilai kemampuan perusahaan mempertahankan keberlanjutan usahanya. Penelitian ini bertujuan menganalisis kinerja keuangan PT Kimia Farma Tbk selama periode 2019–2022 menggunakan metode *common size*. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan data sekunder berupa laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi perusahaan. Analisis dilakukan dengan membandingkan proporsi setiap akun terhadap total aset, total liabilitas dan ekuitas, serta penjualan bersih. Hasil penelitian menunjukkan adanya perubahan struktur keuangan selama periode pengamatan yang ditandai oleh peningkatan penjualan dan laba usaha serta kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang. Temuan ini mengindikasikan bahwa meningkatnya permintaan produk kesehatan selama pandemi memberikan kontribusi positif terhadap kinerja perusahaan. Penelitian ini menegaskan bahwa analisis *common size* dapat digunakan untuk mengidentifikasi perubahan komposisi keuangan, menilai efisiensi pengelolaan sumber daya, dan mendukung evaluasi kinerja perusahaan secara komparatif.

PENDAHULUAN

Suatu perusahaan didirikan dengan tujuan untuk menghasilkan keuntungan yang dapat digunakan untuk menjamin keberlangsungan perusahaan. Dalam menjalankan kegiatan operasinya, salah satu faktor yang dapat membuat perusahaan maju dan sukses adalah perusahaan mampu membuat laporan keuangan yang dibukukan dengan baik (Ningsih & Darim, 2023). Akan tetapi, perusahaan pasti akan menghadapi jatuh bangun dalam setiap prosesnya. Salah satu faktor yang menjadi alasan jatuh bangun perusahaan adalah kondisi ekonomi yang tidak stabil dan hal ini tentu akan berdampak pada kegiatan dan kinerja perusahaan. Pada kondisi seperti ini, manajemen tentu harus mampu untuk mengelola bisnis dengan baik supaya perusahaan tidak mengalami penurunan

kinerja keuangan atau bahkan kebangkrutan (Liana dan Sutrisno, 2014).

Laporan keuangan adalah sebuah informasi keuangan yang ada pada satu periode tertentu yang dapat digunakan untuk melihat kinerja perusahaan (Hutabarat, 2020). Perusahaan memiliki kewajiban untuk menerbitkan dan menganalisis laporan keuangan, karena melalui laporan keuangan kita dapat menilai kinerja perusahaan. Laporan keuangan juga dapat digunakan untuk membandingkan kondisi perusahaan dari tahun sebelumnya dengan tahun sekarang apakah perusahaan mengalami perkembangan dan kemajuan atau tidak (Faisal et al., 2018). Kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan perusahaan yang menjadi salah satu faktor terpenting yang harus dipertimbangkan dan ditinjau untuk memastikan bahwa mereka berjalan sesuai dengan operasi dan kebijakan perusahaan. Kinerja keuangan yang baik harus dapat memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh prinsip akuntansi Indonesia, yaitu relevan, dapat dimengerti, netral, tepat waktu, dapat dibandingkan dan lengkap.

Analisis common size merupakan salah satu metode yang dapat digunakan untuk mengetahui kinerja perusahaan. Analisis common size dapat membantu pihak manajemen untuk melihat perkembangan distribusi beban dalam laporan untung rugi maupun distribusi harta dan hutang dalam laporan posisi keuangan (Jemi Pabisangan Tahirs, 2022). Hasil dari penelitian terdahulu menggunakan metode common size dalam penilaian kinerja keuangan perusahaan, beberapa pihak mengalami kenaikan dan penurunan dalam kondisi kinerja keuangan perusahaan yang dipengaruhi oleh banyak faktor (Rolizda, 2023).

Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya, karena pengambilan data pada penelitian ini dilakukan pada masa pandemi Covid-19. Menurut WHO, Corona Virus Disease 19 atau Covid-19 merupakan suatu pandemi dan merupakan virus yang dapat menyebar dengan cepat. Indonesia termasuk salah satu negara yang terkena dampak Covid-19 sehingga hal tersebut menyebabkan terjadinya penerapan kebijakan lockdown untuk mencegah penyebaran virus corona.

Dampak Covid-19 tidak hanya memberikan dampak pada sektor kesehatan saja, akan tetapi kepada pada semua sektor termasuk sektor ekonomi. Selain itu, penerapan kebijakan lockdown atau pembatasan aktivitas masyarakat juga memberikan dampak pada aktivitas bisnis yang menyebabkan banyak nya perusahaan yang mengalami kerugian. Namun berbeda dengan perusahaan lain, salah satu perusahaan farmasi milik BUMN yaitu PT. Kimia Farma Tbk justru mencatat kenaikan laba yang sangat signifikan. Laba pada tahun 2019 sebelum pandemi adalah sebesar Rp15.890 juta dan pada tahun 2020 saat terjadi pandemi adalah sebesar Rp20.425 juta terjadi peningkatan sebesar Rp4.535 juta.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka pertanyaan yang diajukan adalah bagaimana kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan analisis common size pada PT. Kimia Farma Tbk yang di tinjau dari laporan keuangan periode 2019-2022? Sesuai dengan pertanyaan yang diajukan tersebut, maka penelitian ini memiliki tujuan untuk menelaah lebih dalam terkait kinerja keuangan perusahaan menggunakan metode common size pada PT. Kimia Farma Tbk dilihat dari laporan keuangan periode 2019-2022. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif dan diharapkan dapat membantu para peneliti selanjutnya dalam meneliti kinerja keuangan.

KAJIAN LITERATUR

Laporan Keuangan

Menurut IAI (2015) dalam Hasan dan Gusnadi (2018) Laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan suatu entitas. Laporan keuangan merupakan bentuk pertanggungjawaban perusahaan sebagai alat yang dapat dikomunikasikan pihak-pihak yang

berkepentingan dalam pengambilan Keputusan (Ningsih & Darim, 2023). Laporan keuangan adalah informasi keuangan pada suatu periode yang menjadi salah satu cara untuk mengetahui kinerja perusahaan (Hutabarat, 2020).

Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan adalah aktivitas penguraian atas berbagai bagian yang terdapat pada laporan keuangan perusahaan untuk mengetahui kondisi suatu periode tertentu dengan menggunakan konsep akuntansi. Analisis laporan keuangan dilakukan dengan cara memproses laporan keuangan nya untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan kinerja keuangan perusahaan tersebut (Hutabarat, 2020).

Teknik analisis laporan keuangan ada 8 jenis yang dapat digunakan yaitu analisis perbandingan laporan keuangan, analisis rasio keuangan, analisis trend, analisis titik impak, analisis presentasi perkomponen, analisis sumber dan penggunaan modal kerja, analisis kredit dan analisis perubahan laba kotor (Novitasari dkk, 2022).

Analisis Common Size

Analisis common size yaitu analisis yang melakukan perbandingan pada semua nilai dari akun-akun yang ada pada laporan keuangan. Analisis common size dapat dimanfaatkan untuk berkontribusi setiap akun terhadap common base supaya lebih mudah dalam menginterpretasikannya (Toniga et al., 2021).

Analisis common size yang dilakukan pada laporan keuangan akan digunakan untuk mendapatkan informasi dalam bentuk presentase pada masing-masing akun untuk melihat perubahan pada nilai nya sehingga akan lebih mudah dalam membaca laporan keuangan nya. Dalam analisis common size, akun yang dihitung hanya akun dalam 1 periode saja. Namun, hasil perhitungan tersebut dapat dibandingkan dengan periode lainnya baik periode sebelum atau sesudah nya (Ningsih & Darim, 2023).

Kinerja Keuangan

Penilaian terhadap kinerja keuangan merupakan gambaran yang dapat menunjukkan tingkat kesehatan perusahaan selama satu periode karena dengan mengetahui kinerja keuangan kita dapat mengetahui ukuran prestasi yang dapat dicapai suatu perusahaan (Sitompul dkk, 2022). Selain itu, untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba juga dapat dilihat dari kinerja keuangan (Arifin dan Davianti, 2022). Sehingga dapat disimpulkan kinerja keuangan yaitu analisis yang dilakukan untuk memahami aktivitas keuangan dan prestasi mengenai keuangan perusahaan (Ningsih & Darim, 2023)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif untuk menggambarkan kondisi kinerja keuangan PT. Kimia Farma Tbk periode 2019–2022 melalui analisis common size. Metode kuantitatif digunakan karena data penelitian berupa angka yang bersumber dari laporan keuangan perusahaan, sedangkan pendekatan deskriptif bertujuan menjelaskan kondisi keuangan secara sistematis dan objektif (Sugiyono, 2022). Penelitian ini berbentuk studi kasus pada PT. Kimia Farma Tbk sebagai perusahaan farmasi yang mengalami perubahan kinerja selama pandemi Covid-19. Analisis common size digunakan untuk mengetahui proporsi masing-masing akun dalam laporan keuangan sehingga dapat mempermudah penilaian

terhadap struktur aset, liabilitas, ekuitas, pendapatan, dan laba perusahaan (Ningsih & Darim, 2023; Toniga et al., 2021; Creswell & Creswell, 2022).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan PT. Kimia Farma Tbk yang dipublikasikan melalui Bursa Efek Indonesia, sedangkan sampel penelitian berupa laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi periode 2019–2022. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan pertimbangan bahwa periode tersebut dapat menggambarkan kondisi perusahaan sebelum, saat, dan setelah pandemi Covid-19. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia dan laporan tahunan perusahaan (Sudaryono, 2022; Hermawan & Hariyanto, 2022).

Instrumen penelitian berupa dokumentasi laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi PT. Kimia Farma Tbk periode 2019–2022. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi dengan mengamati dan mencatat data yang dipublikasikan perusahaan. Teknik analisis data menggunakan metode common size dengan menghitung persentase setiap akun terhadap total akun utama dalam laporan keuangan. Pada laporan posisi keuangan, setiap akun dibandingkan dengan total aset, sedangkan pada laporan laba rugi dibandingkan dengan total penjualan. Hasil perhitungan kemudian dianalisis secara deskriptif untuk mengetahui perkembangan dan perubahan kinerja keuangan perusahaan (Hutabarat, 2020; Jemi Pabisangan Tahirs, 2022; Emzir, 2022).

Prosedur penelitian dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu mengumpulkan laporan keuangan PT. Kimia Farma Tbk periode 2019–2022, mengidentifikasi akun-akun dalam laporan keuangan, menghitung persentase common size pada laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi, kemudian menganalisis hasil perhitungan untuk mengetahui perkembangan kondisi keuangan perusahaan. Tahap terakhir dilakukan penarikan kesimpulan mengenai kinerja keuangan PT. Kimia Farma Tbk selama periode penelitian serta penyusunan saran yang dapat digunakan sebagai bahan evaluasi perusahaan maupun referensi penelitian selanjutnya (Sugiyono, 2022; Creswell & Creswell, 2022).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Laporan posisi keuangan merupakan gambaran atas aset, kewajiban dan ekuitas pada periode yang telah ditetapkan dalam penelitian. Laporan posisi keuangan menyajikan aset, kewajiban, dan juga hak dari pemegang saham dalam perusahaan sehingga laporan posisi keuangan ini disusun dengan sistematis. Laporan laba rugi adalah presentase dari setiap komponen yang terdapat di dalam perusahaan guna menunjukkan adanya keterkaitan antara penjualan, harga pokok penjualan, beban dan biaya usaha yang dapat menggambarkan seberapa besar kontribusi yang diberikan komponen biaya dan laba. Penjualan yang terdapat pada laporan laba rugi memiliki pengaruh terhadap seluruh beban yang disajikan dalam laporan laba rugi. Selain itu, dalam melakukan perhitungan common size kita dapat melihat dari berbagai macam komponen yaitu komponen aset, komponen liabilitas, dan juga komponen yang terdapat pada laporan laba rugi 2019 – 2022. Perhitungan ini menggunakan rumus perhitungan item-item akun dibagi dengan total item dikali 100%. Dikali 100% adalah untuk mengasumsikan atas total item akun yang dimiliki perusahaan. Misalnya untuk passiva maka perhitungan yang dilakukan adalah jumlah liabilitas dibagi dengan total passiva dikali 100% sehingga menghasilkan presentase keuangannya.

Berdasarkan hasil kalkulasi *Common size method* yang digunakan untuk menilai laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi PT. Kimia Farma Tbk pada tahun 2019 – 2022 menunjukkan hasil sebagai berikut:

Tabel 1. PT. Kimia Farma Tbk – Bagian Laporan Posisi Keuangan

Description	Common Size			
	2019	2020	2021	2022
AKTIVA				
Aset Lancar				
Kas dan setara kas	7,41%	7,12%	4,21%	10,58%
Piutang usaha pihak ketiga	7,19%	6,34%	6,37%	6,08%
Piutang usaha pihak berelasi	4,34%	2,35%	4,58%	2,90%
Piutang lainnya pihak ketiga	1,14%	1,33%	1,41%	2,80%
Persediaan lancar lainnya	15,52%	13,98%	15,15%	18,26%
Biaya dibayar dimuka lancar	1,53%	0,65%	0,88%	0,42%
Uang muka lancar lainnya	0,39%	0,69%	0,39%	0,66%
Pajak dibayar dimuka lancar	2,49%	2,22%	2,50%	2,27%
Aset tdk lancar atau klmpk lepasan diklasifikasikan sbgai dimiliki untuk dijual	0,00%	0,00%	0,00%	0,45%
Jumlah aset lancar	40,02%	34,69%	35,49%	41,77%
Aset Tidak Lancar				
Piutang tidak lancar lainnya pihak ketiga	0,05%	0,03%	0,04%	0,01%
Investasi pada entitas asosiasi	1,00%	0,95%	0,93%	0,82%
Aset pajak tangguhan	0,16%	0,38%	0,57%	0,36%
Properti investasi	5,51%	5,77%	6,05%	5,31%
Aset tetap	50,56%	53,54%	53,27%	48,66%
Aset hak guna	0,00%	0,00%	2,31%	1,85%
Goodwill	0,73%	0,77%	0,76%	0,66%
Aset takberwujud selain goodwill	0,29%	0,31%	0,34%	0,30%
Aset tidak lancar non-keuangan lainnya	1,67%	3,57%	0,24%	0,26%
Jumlah aset tidak lancar	59,98%	65,31%	65,09%	58,23%
Jumlah aset	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
PASSIVA				
Liabilitas				
Pinjaman jangka pendek	28,48%	24,94%	20,45%	21,15%
Utang usaha pihak ketiga	6,94%	7,05%	3,59%	4,40%
utang usaha pihak berelasi	0,09%	0,28%	0,84%	0,98%
Utang lainnya pihak ketiga	0,55%	0,68%	0,56%	1,32%
Beban akrual jangka pendek	0,98%	0,94%	1,38%	0,53%
utang pajak	0,27%	0,26%	0,41%	0,29%
Liabilitas yg secara lngsng berhubungan dengan aset tidak lancar/klmpk pelepasan yg diklasifikasikan sbgai dimiliki untuk dijual atau dimiliki untuk didistribusikan kepada pemilik	0,00%	0,00%	0,00%	0,45%
Liabilitas Jangka Panjang Yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun				
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun atas utang Bank	2,93%	4,40%	6,25%	10,19%
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam satu	0,05%	0,09%	0,19%	0,15%

tahun atas utang pembiayaan konsumen				
Liabilitas jangka panjang yg jatuh tempo dalam satu tahun atas surat utang jangka menengah	0,00%	0,00%	2,82%	0,00%
Jumlah liabilitas jangka pendek	40,28%	38,64%	33,67%	39,46%
Liabilitas Jangka Panjang				
Libilitas pajak tangguhan	3,10%	2,49%	2,33%	2,50%
Utang pemegang saham jangka panjang	0,00%	0,00%	0,62%	0,60%
Libilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian Yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun				
Liabilitas jangka panjang atas utang bank	13,63%	14,59%	17,45%	7,59%
Liabilitas jangka panjang atas utang pembiayaan konsumen	0,12%	0,17%	0,22%	0,18%
Kewajiban imbalan pasca kerja jangka panjang	2,48%	3,64%	4,98%	3,79%
Jumlah liabilitas jangka Panjang	19,33%	20,90%	25,61%	14,66%
Jumlah liabilitas	59,61%	59,54%	59,28%	54,12%
Ekuitas				
Ekuitas Yang Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk				
Saham biasa	3,03%	3,16%	3,13%	2,73%
Tambahan modal disetor	-4,82%	-5,04%	-4,99%	-4,39%
Komponen ekuitas lainnya	27,87%	28,65%	27,50%	31,71%
Saldo Laba (akumulasi kerugian)				
Saldo laba yang telah ditentukan oleh penggunaannya	13,46%	12,95%	12,86%	9,94%
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya	-0,07%	0,10%	1,70%	-0,84%
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	39,46%	39,82%	40,20%	39,15%
Kepentingan non-pengendali	0,93%	0,64%	0,52%	6,74%
Jumlah ekuitas	40,39%	40,46%	40,72%	45,88%
	100,00	100,00	100,00	100,00
Jumlah liabilitas dan ekuitas	%	%	%	%

Pada tabel 1 terlihat bahwa presentase aktiva lancar pada tahun 2019 sebesar 40,02% lalu mengalami penurunan di tahun 2020 sebesar 34,69% sedangkan pada tahun 2021 dan 2022 total aktiva cenderung mengalami kenaikan yaitu sebesar 35,49% pada tahun 2021 dan 41,77% pada tahun 2022. Keadaan tersebut menunjukkan bahwa kompetensi perusahaan mampu mencukupi keharusan liabilitas jangka pendeknya dari aset lancar yaitu baik.

Presentase liabilitas jangka pendek cenderung menurun dimana pada tahun 2019 menyentuh angka 40,28% lalu ditahun tahun 2020 sebesar 38,64% dan di tahun 2021 sebesar 33,67%. Hal ini menunjukkan bahwa pada masa pandemi Covid-19 perusahaan berhasil memperkecil risiko dimasa yang akan datang. Kemudian untuk liabilitas jangka panjang mulai meningkat dari tahun 2019 sebesar 19,33%, tahun 2020 sebesar 20,90% dan tahun 2021 sebesar 25,61%. Peristiwa ini dapat diartikan bahwa perusahaan mampu membiayai kegiatan entitasnya dan membayar seluruh kewajiban perusahaan baik jangka pendek maupun jangka panjangnya. Hal ini disebabkan adanya peningkatan pada hasil penjualan dari industri yang bergerak dibidang farmasi dalam mensupply obat-obatan selama pandemi Covid-19. Namun setelah Covid-19 mulai mereda pada tahun 2022, liabilitas jangka pendek mengalami peningkatan dan liabilitas jangka panjang mengalami penurunan sehingga kedua hal ini menunjukkan respon

negatif yang dimana hal ini dibuktikan dengan adanya penurunan laba pada tahun 2022.

Presentase Ekuitas perusahaan menunjukkan respon positif dimana pada tahun 2019 sampai 2022 menunjukkan bahwa perusahaan terus mengalami peningkatan walaupun masih <50% sehingga hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dalam mendistribusikan keuangannya untuk aset yang dimiliki lebih besar didapatkan atas hasil hutang dan sumber modalnya pun berasal dari hutang.

Tabel 2. PT. Kimia Farma Tbk – Laporan Laba Rugi

Keterangan	Common Size			
	2019	2020	2021	2022
Penjualan dan pendapatan usaha	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
Beban pokok penjualan dan pendapatan	62,73%	63,45%	65,81%	62,60%
Jumlah laba bruto	37,27%	36,55%	34,19%	37,40%
Beban penjualan	21,17%	20,68%	16,34%	20,58%
Beban umum dan administrasi	12,99%	12,56%	10,88%	13,63%
Pendapatan keuangan	0,37%	0,17%	0,11%	0,13%
Beban keuangan	5,30%	5,96%	4,72%	5,42%
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing	-0,05%	-0,08%	0,05%	-0,01%
Jumlah Laba Usaha	5,34%	6,53%	7,67%	5,81%
Pendapatan lainnya	2,29%	3,30%	0,65%	2,63%
Jumlah laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	0,41%	0,73%	3,06%	0,52%
Pendapatan (beban) pajak	-0,24%	-0,53%	-0,80%	-1,50%
Jumlah laba (rugi) dari operasi yang dilanjutkan	0,17%	0,20%	2,25%	-0,98%
Laba (rugi) dari operasi yang dihentikan	0,00%	0,00%	0,00%	-0,16%
Jumlah Laba Tahun Berjalan	0,17%	0,20%	2,25%	1,14%
Pendapatan komprehensif lainnya atas keuntungan (kerugian) hasil revaluasi aset tetap, setelah pajak	51,05%	0,09%	-0,01%	3,25%
Pendapatan komprehensif lainnya atas pengukuran kembali kewajiban manfaat pasti, setelah pajak	-0,37%	-0,72%	-2,95%	-0,87%
Penyesuaian lainnya atas pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak	0,00%	-0,18%	0,65%	-0,13%
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi setelah pajak	50,68%	-0,82%	-2,31%	2,25%
Keuntungan (kerugian) selisih kurs penjabaran, setelah pajak	0,00%	-0,04%	0,05%	0,00%
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya yang akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak	0,00%	-0,04%	0,05%	0,00%
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak	50,68%	-0,86%	-2,26%	2,25%
Jumlah laba rugi komprehensif	50,85%	-0,65%	-0,01%	1,11%
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke entitas induk	-0,14%	0,18%	2,35%	-1,77%
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke kepentingan non-pengendali	0,30%	0,03%	-0,10%	0,63%
Laba Rugi Komprehensif yang dapat diatribusikan ke entitas induk	51,03%	-0,65%	0,07%	0,63%
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan ke	0,18%	0,00%	-0,07%	0,48%

kepentingan non-pengendali

Laba (rugi) per saham dasar dari operasi yang dilanjutkan	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
Laba (rugi) per saham dasar dari operasi yang dihentikan	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%

Berdasarkan penjelasan yang dipaparkan pada bagian Posisi Keuangan, dapat kita lihat bahwa jumlah laba usaha PT Kimia Farma Tbk mengalami peningkatan pada tahun 2019 sebesar 5,34% menjadi 6,53% pada tahun 2020 dan pada tahun 2021 menjadi 7,67%. Namun pada tahun 2022 Laba Rugi milik PT. Kimia Farma Tbk menunjukkan bahwa jumlah laba usaha yang dihasilkan perusahaan pada tahun 2022 mengalami penurunan yang cukup besar terhadap presentase penjualan di tahun tersebut. Pada tahun 2021 jumlah laba usaha menunjukkan presentase sebesar 7,67% terhadap presentase penjualan (100%) lalu mengalami penurunan sebesar 5,81% di tahun 2022. Berdasarkan penjelasan yang telah dipaparkan, hal ini menunjukkan bahwa pada periode tahun 2019- 2021 disaat maraknya terjadi kasus pandemi Covid-19 PT. Kimia Farma Tbk mampu memberikan dampak positif dengan adanya peningkatan pada penjualan sehingga hal ini membuktikan bahwa PT. Kimia Farma Tbk bergerak positif. Namun jika jumlah laba usaha dibandingkan dengan beban pokok penjualan dan pendapatan yang cenderung meningkat, dapat kita ketahui bahwa PT. Kimia Farma Tbk belum mampu mengelola laba kotor dengan baik. Sehingga dalam meningkatkan laba yang diharapkan, perusahaan masih belum mampu menekan biaya-biaya yang ditimbulkann.

KESIMPULAN

Analisis ini mendapatkan kesimpulan bahwa perhitungan yang dilakukan dengan metode common size terhadap keadaan keuangan perusahaan PT Kimia Farma Tbk yang merupakan sektor farmasi memberikan respon yang baik terhadap kondisi pandemi Covid-19. Adapun manfaat dilakukannya analisis common size ini dapat memberikan gambaran keberhasilan PT Kimia Farma Tbk sehingga dapat dijadikan acuan untuk mengevaluasi hal yang berkaitan dengan pencapaian perusahaan. PT Kimia Farma Tbk terbukti memiliki laporan posisi keuangan yang baik serta memberikan respon yang positif dimasa pandemi Covid-19. Hal ini dapat dilihat dari dimensi pada akun-akun aktiva baik aset lancar maupun aset tidak lancar pada tahun 2019 – 2022 memiliki

kemampuan untuk mencukupi keharusan liabilitas jangka pendeknya dengan baik. PT Kimia Farma Tbk dilihat dari jumlah liabilitas nya sudah >50% sehingga modal yang ada bukan berasal dari hutang. PT Kimia Farma Tbk dilihat dari laba rugi pada akun beban penjualan, laba kotor dan laba usaha sudah baik dalam kegiatan penjualan namun belum maksimal karena beban yang dikeluarkan masih sangat tinggi.

Berdasarkan hasil penelitian ini, terdapat saran yang diberikan bagi beberapa pihak sebagai berikut. Bagi PT Kimia Farma Tbk, supaya kegiatan tetap berjalan lancar dan dapat memenuhi kebutuhan perusahaan nya harus mempertahankan aktivitya dengan baik sehingga dapat mencukupi keharusan liabilitasnya karena liabilitas ini merupakan tolak ukur yang dapat dijadikan untuk menilai kinerja keuangan. PT Kimia Farma Tbk diharapkan dapat meningkatkan laba namun juga dapat mengurangi ataupun menekan beban-beban yang dikeluarkan supaya kegiatan penjualan lebih efektif dalam menghasilkan laba. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk dapat menganalisis menggunakan metode lain sehingga hasil pembahasan tentang analisis laporan keuangan emiten menjadi lebih luas dan semakin banyak referensi mengenai penilaian kinerja

keuangan serta mendapatkan keilmuan dari metode-metode lain yang akan digunakan dalam penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2023). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (6th ed.). SAGE Publications.
- Emzir. (2022). *Metodologi penelitian pendidikan: Kuantitatif dan kualitatif*. Rajawali Pers.
- Faisal, A., Samben, R., & Pattisahusiwa, S. (2017). Analisis kinerja keuangan. *KINERJA: Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 14(1), 6–15. <https://doi.org/10.29264/jkin.v14i1.2444>
- Hermawan, S., & Hariyanto, W. (2022). *Buku ajar metode penelitian bisnis: Kuantitatif dan kualitatif*. UMSIDA Press.
- Hutabarat, F. (2020). *Analisis kinerja keuangan perusahaan*. Desanta Muliavisitama.
- Ningsih, N. N. A., & Darim, A. (2023). Penilaian kinerja perusahaan melalui analisis common size dalam laporan keuangan. *Mufakat: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 2(6), 127–133. <https://doi.org/10.572349/mufakat.v2i6.1220>
- Rolizda, M., & Sukiyarningsih, T. W. (2023). Penilaian kinerja keuangan emiten melalui analisis common size: Studi kasus pada PT Chandra Asri Petrochemical Tbk. *Substansi: Sumber Artikel Akuntansi, Auditing, dan Keuangan Vokasi*, 7(1), 51–61. <https://doi.org/10.31092/subs.v7i1.2014>
- Sudaryono. (2022). *Metodologi penelitian: Kuantitatif, kualitatif, dan mix method* (Edisi ke-2). Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Tahirs, J. P. (2022). Analisis kinerja keuangan dengan metode common size pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(16), 699–712. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7196500>
- Toniga, C. C., Manoppo, W. S., & Rogahang, J. J. (2021). Analisis common size pada perusahaan PT Federal International Finance (FIF Group) Cabang Manado. *Productivity*, 2(6), 471–476.